

Program 5000 Doktor Dalam Negeri

Kembali Dibuka!

Siapkan Diri Anda untuk Meraih

BEASISWA PROGRAM DOKTOR dan BANTUAN PENYELESAIAN PENDIDIKAN 2018/2019

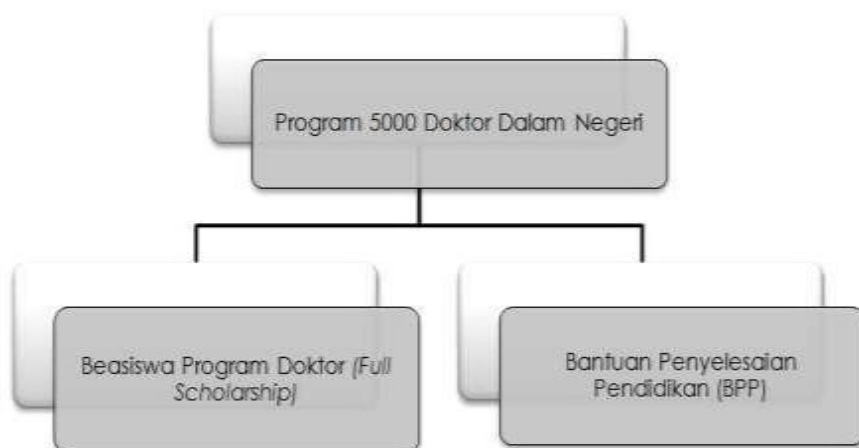
Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam
Direktorat Jenderal Pendidikan Islam
Kementerian Agama Republik Indonesia

TENTANG 5000 DOKTOR

Program 5000 Doktor adalah program unggulan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam yang diluncurkan secara resmi pertama kali oleh Presiden RI Joko Widodo pada Desember 2014.

Program ini dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan di lingkungan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam melalui pendidikan S3 di berbagai perguruan tinggi berkualitas.

SKEMA PROGRAM 5000 DOKTOR DALAM NEGERI



Pendaftaran:

13 April 2018

s.d

31 Mei 2018

**Pengumuman Lulus
Administrasi:**

8 Juni 2018

Ujian Tulis dan

Wawancara:

27- 28 Juni 2018

(Khusus untuk PTKI)

Ujian Wawancara:

4 Juli 2018

(Khusus untuk PTU)

Pengumuman

Kelulusan:

20 Juli 2018

Registrasi ulang:

25-31 Juli 2018

**(Khusus untuk PTKI.
Untuk PTU**

**menyesuaikan jadwal
kampus masing-
masing)**

A. BEASISWA PROGRAM DOKTOR (FULL SCHOLARSHIP)

Beasiswa Program Doktor (*Full Scholarship*) adalah beasiswa Kementerian Agama bagi dosen dan tenaga kependidikan yang bekerja pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI), atau pegawai Kementerian Agama untuk menempuh studi jenjang doktor (S3) di perguruan tinggi berkualitas di dalam negeri. Beasiswa diberikan selama tiga tahun (6 semester) yang meliputi biaya studi (*tuition fee*) yang besarnya ditetapkan oleh kampus tujuan dan biaya hidup (*living cost*) sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

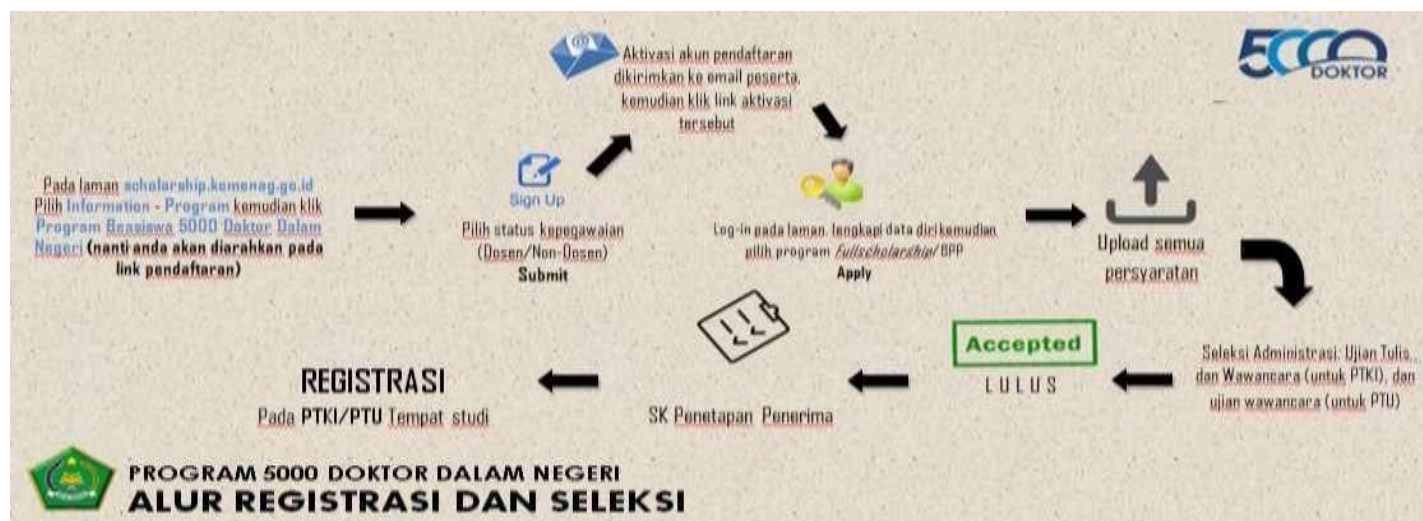
SASARAN BEASISWA

Program ini diperuntukkan bagi:

1. Dosen PNS Kementerian Agama minimal telah bekerja selama dua tahun yang bertugas di:
 - a. PTKI Negeri,
 - b. diperbantukan pada PTKI Swasta, atau
 - c. diperbantukan pada PTU Negeri
2. Dosen tetap Non-PNS yang bertugas pada PTKIN (minimal telah bekerja dua tahun);
3. Dosen tetap yayasan penyelenggara PTKIS (minimal telah bekerja dua tahun);
4. Dosen tetap (PNS/Non-PNS) pengampu mata kuliah Pendidikan Agama Islam pada PTU (minimal telah bekerja dua tahun);
5. Dosen *Islamic Studies* pada Fakultas Agama Islam pada PTU (minimal telah bekerja dua tahun);
6. PNS pada PTKIN dan PNS Kementerian Agama.

Persyaratan Umum

- a) Memiliki gelar Magister (S2) dari program studi yang telah terakreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT)
- b) Bidang studi yang akan diambil nyata-nyata penting untuk pengembangan program studi di institusi yang bersangkutan;
- c) Bersedia menandatangani kontrak beasiswa;
- d) Berusia maksimal 47 tahun pada saat registrasi akun;
- e) **Melakukan registrasi online pada laman <http://5000dokter.diktis.id/registration>**

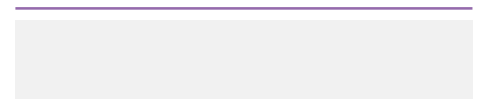
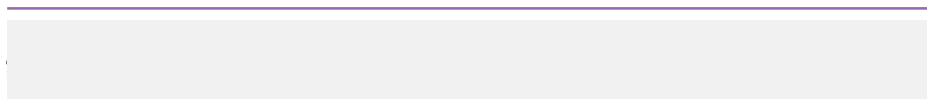


UNIVERSITAS TUJUAN

Beasiswa Program Doktor (*Full Scholarship*) Dalam Negeri memberikan kesempatan kepada awardee untuk dapat memilih universitas tujuan. Kementerian Agama telah menjalin kerja sama dengan sejumlah perguruan tinggi baik PTKI maupun PTU. (Daftar perguruan tinggi dapat diakses pada saat pendaftaran). Pemilihan perguruan tinggi dan Prodi sebagai penyelenggara dilakukan dengan mempertimbangkan reputasi, sumber daya, fasilitas pendukung, akreditasi institusi dan prodi minimal B. Berikut daftar perguruan tinggi beserta prodi yang telah kerjasama dengan Kementerian Agama :

NO	PT. MITRA TAHUN 2018	PRODI
1	UIN ALAUDDIN MAKASSAR	DIRASAH ISLAMİYAH
2	UIN ANTASARI BANJARMASIN	PAI
3	UIN AR RANIRY BANDA ACEH	FIKIH KONTEMPORER
4	UIN IMAM BONJOL PADANG	PENDIDIKAN ISLAM
5	UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	PENDIDIKN BAHASA ARAB
6	UIN RADEN FATAH PALEMBANG	PERADABAN ISLAM MELAYU
7	UIN RADEN INTAN LAMPUNG	MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
8	UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU	AKHWAL AS-SYAKHSİYAH
9	UIN SULTAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI	MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
10	UIN SUMATERA UTARA MEDAN	HUKUM ISLAM
		PENDIDIKAN ISLAM
11	UIN SUNAN AMPEL SURABAYA	EKONOMI SYARIAH
		ILMU AL-QURAN DAN TAFSIR
12	UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG	STUDI AGAMA
		PERBANDINGAN AGAMA
13	UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA	STUDI ISLAM
14	UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA	PENGAJIAN ISLAM
15	UIN WALISONGO SEMARANG	STUDI ISLAM
		MANAJEMEN HALAL
		ILMU FALAK

16	IAIN JEMBER	MANAJEMEN PENDIDIKAN PESANTREN
17	IAIN TULUNGAGUNG	MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
18	PTIQ	ILMU AL-QURAN DAN TAFSIR
19	UNIVERSITAS ISLAM MALANG	PENDIDIKAN ISLAM MULTIKULTURAL
20	UNIV MUHAMMADIYAH MALANG	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
21	INSTITUT PERTANIAN BOGOR	ILMU NUTRISI DAN PAKAN
		ILMU PRODUKSI DAN TEKNOLOGI PETERNAKAN
		ILMU GIZI
		ILMU PANGAN
		STATISTIKA
		MANAJEMEN BISNIS
22	INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG	BIOLOGI
		FARMASI
		FISIKA
		MATEMATIKA
		KIMIA
23	ITS SURABAYA	STATISTIKA
		ILMU KIMIA
		TEKNIK ELEKTRO
		TEKNIK KIMIA
24	UNAIR SURABAYA	ILMU MANAJEMEN
		MIPA
		PSIKOLOGI
		ILMU KESEHATAN
		ILMU SOSIAL
		ILMU FARMASI



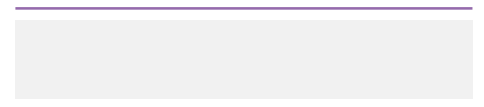
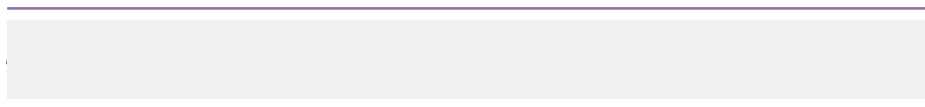
25	UNDIP SEMARANG	ADMINISTRASI PUBLIK
		ILMU EKONOMI
		ILMU HUKUM
26	UNIVERSITAS BRAWIJAYA MALANG	ILMU PERTANIAN
		ILMU PERIKANAN DAN KELAUTAN
27	UNIVERSITAS GAJAH MADA	PSIKOLOGI
		ILMU-ILMU HUMANIORA
		ILMU BIOLOGI
		ILMU POLITIK
		ILMU FILSAFAT
		AGAMA DAN LINTAS BUDAYA
		KAJIAN BUDAYA DAN MEDIA
		ILMU LINGKUNGAN
		PENYULUHAN DAN KOMUNIKASI PEMBANGUNAN
		KEDOKTERAN
28	UNIVERSITAS HASANUDDIN MAKASSAR	KEDOKTERAN
		ANTROPOLOGI
		EKONOMI
29	UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA	ILMU HUKUM
30	UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR	ILMU PENDIDIKAN
		PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS
		ILMU SOSIOLOGI
31	UNIVERSITAS NEGERI MALANG	TEKNOLOGI PEMBELJARAN
		BIMBINGAN DAN KONSELING
		PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
32	UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA	PENELITIAN EVALUASI PENDIDIKAN
		ILMU PENDIDIKAN
33	UNIVERSITAS PADJAJARAN	ILMU PSIKOLOGI

		ILMU AKUNTANSI
		SASTRA
		HUBUNGAN INTERNASIONAL
		ILMIU KEDOKTERAN
34	UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA	PU
		PENDIDIKAN DASAR
		BK
35	UNIVERSITAS JEMBER	ILMU ADMINISTRASI
36	UNIVERSITAS SEBELAS MARET SURAKARTA	PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
		LINGUISTIK
		ILMU EKONOMI

PERSYARATAN KHUSUS

Pendaftar Beasiswa Program Doktor (Full Scholarship) Dalam Negeri harus melampirkan:

- a. Surat Permohonan Beasiswa Program Doktor yang ditujukan kepada Direktur Jenderal Pendidikan Islam, di atas meterai Rp6.000,-
- b. Foto copy (FC) KTP;
- c. FC Ijazah S-2 yang dilegalisir;
- d. FC Transkrip nilai ijazah S-2;
- e. FC Kartu Pegawai (bagi PNS);
- f. Izin dari Atasan (bagi dosen surat izin dari Dekan atau Ketua Sekolah Tinggi; bagi PNS non dosen izin dari Direktur, Sekretaris Direktorat Jenderal, Kepala Pusat, Kepala Biro, Kepala Kantor, atau Kepala Madrasah);
- g. FC SK Jabatan Akademik terakhir bagi dosen atau SK Kepangkatan terakhir bagi PNS non-dosen;
- h. Pasfoto berwarna 4 x 6 sebanyak 3 eksemplar;
- i. Surat pernyataan tentang: 1. Keaslian dokumen, 2. Tidak sedang menerima beasiswa dari instansi lain, dan 3. Kesiapan mematuhi peraturan (format surat dapat diunduh);
- j. Surat Pernyataan kesiapan untuk kembali bertugas dan mengabdikan pada tempat tugas asal minimal dua kali masa tugas belajar (n) plus satu tahun (2n+1), terhitung setelah kelulusan, *download surat pernyataan;*



B. BANTUAN PENYELESAIAN PENDIDIKAN (BPP)

Program ini diperuntukkan bagi dosen dan PNS pada PTKIN atau Kementerian Agama yang sedang dalam tahap akhir penyelesaian studi di kampus yang terakreditasi A atau B. Bantuan berupa uang yang besarnya ditentukan kemudian dan diberikan dalam sekali bayar.

SASARAN BPP

Program ini diperuntukkan bagi:

1. Dosen PNS Kementerian Agama yang bertugas di:
 - a. PTKI Negeri,
 - b. diperbantukan pada PTKI Swasta, atau
 - c. diperbantukan pada PTU Negeri
2. Dosen tetap Non-PNS yang bertugas pada PTKIN;
3. Dosen tetap yayasan penyelenggara PTKIS;
4. PNS pada PTKIN dan PNS Kementerian Agama.

PERSYARATAN KHUSUS

- a. Surat Permohonan Bantuan Penyelesaian Pendidikan yang ditujukan kepada Direktur Jenderal Pendidikan Islam, di atas meterai Rp6.000,-
- b. Foto copy (FC) KTP;
- c. FC ijazah S-2 yang dilegalisir;
- d. FC transkrip nilai ijazah S-2;
- e. FC Kartu Pegawai (bagi PNS);
- f. Surat Keterangan Mahasiswa Program Doktor (S-3) dari pemimpin Program Pascasarjana tempat studi;
- g. FC transkrip nilai program Doktor (S-3);
- h. Surat Keterangan sebagai dosen tetap pada PTKIS yang ditandatangani oleh pejabat Kopertais (bagi dosen tetap yayasan penyelenggara PTKIS);
- i. Surat Keterangan sedang menyusun disertasi dari salah seorang pembimbing disertasi;
- j. Pasfoto berwarna 4 x 6 sebanyak 3 eksemplar;
- k. Surat Keterangan telah selesai ujian komprehensif dan/atau ujian pendahuluan/ujian tertutup dari Program Pascasarjana;

PROSES PENGAJUAN

1. Pemohon memahami panduan Program 5000 Doktor Dalam Negeri yang ditayangkan melalui website <http://scholarship.kemenag.go.id> dan dikirimkan melalui surat kepada Pimpinan PTKI dan Kopertais di seluruh Indonesia;
2. Pemohon mempersiapkan berkas kelengkapan persyaratan untuk jenis program yang akan dilamar;
3. Pemohon mendaftarkan diri sebagai calon peserta Program ke Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Ditjen Pendidikan Islam secara *on-line* melalui website

- <http://5000dokter.diktis.id/registration> sesuai jenis program yang diminati. Ketentuan dan prosedur pendaftaran mengikuti petunjuk teknis yang telah disediakan pada laman tersebut.
4. Khusus pemohon Beasiswa Program Doktor Dalam Negeri pada kampus PTU (negeri maupun swasta, kecuali yang *Islamic studies*) wajib mendaftarkan diri ke kampus PTU tujuan dengan memenuhi persyaratan pendaftaran yang ditetapkan oleh PTU masing-masing.
 5. Berkas permohonan Program 5000 Doktor Dalam Negeri terdiri dari:
 - a. Formulir pendaftaran *on-line* yang telah diisi;
 - b. Kelengkapan dokumen persyaratan sesuai jenis program yang diikuti yang harus di-*upload* pada waktu yang ditetapkan.
 6. Mengikuti seluruh tahapan seleksi yang ditetapkan;
 7. Tim seleksi **tidak menerima berkas permohonan susulan** atau **berkas permohonan tambahan setelah berkas pertama diterima**.

PROSES SELEKSI

Ada dua macam seleksi: administratif dan akademik. Seleksi administratif menjadi syarat untuk dapat mengikuti seleksi akademik (tes tulis dan wawancara). Seleksi administratif dimaksudkan untuk memastikan bahwa syarat dan dokumen yang dikirim adalah asli, benar, dan lengkap (kecuali dokumen yang bersifat opsional).

Berdasarkan kelompok sasaran, seleksi akademik ada dua, yaitu:

1. Untuk peminat prodi pada PTKI seleksi dilaksanakan secara serempak di kampus yang telah ditentukan (calon bebas memilih tempat tes pada saat registrasi. Calon hanya diperkenankan mengikuti tes di tempat yang dipilihnya). Tes ada dua macam yaitu tes tulis (bahasa Arab, bahasa Inggris, tes potensi akademik) dan tes wawancara (proposal disertai dan wawasan kebangsaan);
2. Untuk peminat prodi pada PTU seleksi akademik baik materi, tempat, dan waktu sepenuhnya diserahkan kepada kampus tempat studi. Oleh sebab itu, setelah mendaftar beasiswa 5000 Doktor, calon harus mendaftarkan diri pada kampus (PTU yang dituju) dan mengikuti seleksi yang diadakan oleh kampus tersebut. Calon yang dinyatakan lulus tes oleh kampus harus mengikuti tes wawancara (wawasan keislaman dan kebangsaan) yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama. Calon dapat memilih tempat ujian pada saat registrasi.